



EFEKTIFITAS KEBIJAKAN KUNJUNGAN ONLINE TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DI RUTAN KLAS IIB PANDEGLANG

Rizky Fadila, Padmono Wibowo
Politeknik Ilmu Pemasarakatan

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan agar pembaca dapat mengidentifikasi efektivitas kunjungan online terhadap kepuasan masyarakat di Rutan Klas IIB Pandeglang dimasa pandemi covid -19 yang saat ini melanda dunia khususnya di Indonesia. Penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel diambil sebanyak 30 orang. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan dari Kebijakan Kunjungan Online terhadap Kepuasan Masyarakat. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai Sig.(2-tailed) pada variabel X dengan variabel Y adalah senilai $0.000 < 0,05$. Hal lain menunjukkan bahwa nilai R Square besarnya 0,391 yang menunjukkan bahwa kepuasan masyarakat (variabel Y) dapat dipengaruhi oleh Efektivitas Kebijakan Kunjungan Online (variabel X) dengan nilai persentasenyai 39,1%, sedangkan 60,9% lainnya dipengaruhi variable lain.

Kata Kunci : Kunjungan Online, Kepuasan Masyarakat.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Lembaga Pemasarakatan atau biasa yang kita singkat sebagai lapas adalah sebuah lembaga yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan pembinaan untuk orang-orang yang melakukan pelanggaran hukum. Tujuan narapidana dimasukan ke lembaga pemasarakatan adalah untuk memberikan bimbingan agar sesudahnya keluar dari lapas dapat dikembalikan lagi ke dalam masyarakat untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya caranya yaitu dengan tidak mengasingkan mereka di lingkungan masyarakat. Juga dengan memberi pembinaan kepribadian dan kemandirian kepada mereka semua. Tujuannya adalah agar para warga binaan yang ada didalam dapat memperbaiki diri dan juga ikut berperan aktif di masyarakat. Serta menjnadi warga negara yan baik dan bertanggung jawab.

Tentunya dalam rangka menjalankan program pembinaan, pemerintahi seharusnya memperhatikan pemenuhan hak narapidana yang sudah diatur dalam Undang -Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan yang tercantum dalam pasal Pasal 14. Pada pasal 14 sudah diatur bahwa hak-hak Narapidana adalah: Melakukan badah sesuai dengan

agamanya masing-masing, Mendapatkan pendidikan dan pengajaran, Menerima kunjungan keluarga Mendapat perawatan, baik perawatan rohani maupun jasmani, Mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak, Mendapatkan pengurangan masa pidana (remisi), Mendapatkan pembebasan bersyarat, dan mendapatkan hak-hak lain sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Berkaitan dengan hal tersebut, saat ini yang menjadi hak narapidana yaitu pada unsur kunjungan keluarga yang dilaksanakan di semua lapas tidak bersifat tatap muka melainkan di ganti dengan Kunjungan Online. Bukan tanpa alasan, karena pada saat ini pandemi Covid-19 sudah sangat merebak di seluruh dunia tak terkecuali dinegara kita tercinta yaitu Negara Indonesia. Kunjungan Online ini di maksudkan untuk melindungi penyebaran virus bagi para warga binaan pemsayarakatan yang ada didalam lapas.

Indonesia pada akhir bulan maret lalu di gemparkan dengan virus terbaru yang munculnya dari China yaitu virus Covid-19. Virus ini sudah banyak memakan korban di negara china itu sendiri. Bahkan kota wuhan saat itu menerapkan kebijakan lockdown demi keselamatan para masyarakat agar terhindar dari virus Covid-19 yang saat itu sedang melanda kota tersebut. Lalu pada awal maret desas-desus Virus Covid-19 sudah sampai ke Indonesia. Dan benar saja adanya berita tersebut dan hingga saat ini jumlah masyarakat yang terkena virus Covid-19 menurut data dari media massa terkini sudah mencapai 200.000 orang yang positif terjangkit virus Covid-19.

Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah dengan menghimbau agar masyarakat meminimalisir kegiatan diluar rumah kecuali dengan urusan yang sangat penting. Lalu di daerah jabodetabek di terapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk mengurangi angka yang terjangkit virus Covid-19. Tidak kalah menarik juga dengan adanya program Social Distancing dan juga Fisikal Distancing yang dimaksudnya untuk menjaga jarak aman untuk bersosialisasi agar Virus ini tidak menular karena virus ini sangat sensitif dengan sentuhan. Apabila orang yang terinfeksi virus menyentuh orang yang belum terinfeksi virus, ada peluang bagi yang belum terinfeksi tersebut juga terkena dampak dari virus tersebut. Namun ternyata berbagai program dan kebijakan tersebut belum mampu untuk menekan angka yang terjangkit virus Covid-19 di masyarakat.

Dengan di berlakukannya himbauan tentang Social Distancing dan Fisikal Distancing tentunya pihak dari Lembaga Pemsayarakatan harus lebih memperhatikan isi narapidana di dalam lapas. Karena apabila over kapasitas dalam lapas terus terjadi, maka program atau himbauan tersebut tidak bisa berjalan lancar di jalankan di lapas. Penghuni lapas yang penuh sesak, membuat perkembangan virus Covid-19 bisa menjadi lebih banyak. Tentunya para petugas lapas tidak mau hal ini terjadi. Lalu keluarlah kebijakan Kunjungan Online di berbagai lapas dan rutan khususnya di Rutan Pandeglang.

Kebijakan ini diambil sebagai bentuk respon cepat dari pihak lapas dan rutan. Kunjungan Online adalah suatu kunjungan yang di lakukan oleh pihak keluarga narapidana atau tahanan yang di maksudkan untuk mengganti kunjungan tatap muka yang saat ini tidak bisa di laksanakan oleh pihak lapas dan rutan. Kunjungan Online ini dirasa sebagai program alternatif yang tepat dalam rangka untuk terus melayani masyarakat selama virus Covid-19 masih melanda Indonesia.

Pelaksanaannya juga tidak mengalami kendala yang sulit dan relatif mudah untuk dilaksanakan oleh berbagai lapas dan rutan. Tata cara pendaftaran dalam kunjungan online ini sangatlah mudah. Langkah pertama pengunjung harus melakukan registrasi ke nomor yang tersedia di pamflet dan pemberitahuan dari pihak rutan. Lalu Petugas memberikan

jadwal waktu video call menurut antrian yang telah di atur oleh para petugas. Pada saat waktunya sudah tiba dengan nomor antriannya, Petugas akan memanggil WBP yang bersangkutan untuk melakukan Video Call dengan pengunjung melalui aplikasi yang telah di tentukan oleh rutan. Aplikasi yang telah diperuntukkan untuk layanan Kunjungan Online ini adalah via Whatsapp dan Google duos. Pihak rutan memilih aplikasi ini karena aplikasi ini dalam penggunaannya sangat mudah. Hanya bermodalkan nomor dan akun gmail, semua orang yang ingin berkunjung ke lapas dapat dengan mudah untuk ikut dalam program kunjungan online dalam rutan. Tentunya hal ini mempermudah petugas dalam melaksanakan tugasnya.

Saat ini hal-hal yang terus dilakukan oleh pihak rutan dan lapas dalam rangka mengoptimalkan layanan kunjungan adalah dengan memperbaiki fasilitas yang kurang layak digunakan, menambah saranai dan prasarana yang masih kurang, memperkuat jaringan internet dan juga dengan cara mengedukasi masyarakat tentang cara untuk melaksanakan kegiatan Kunjungan Online yang di sediakan oleh pihak Rutan itu sendiri. Dengan adanya Kebijakan Kunjungan Online ini, penelitian yang telah dilakukan di tengah masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh Efektivitas Kebijakan Kunjungan Online terhadap kepuasan Masyarakat di Rutan Klas IIB Pandeglang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini berfokus kepada masyarakat pengunjung Rutan Klas IIB Pandeglang. Metode penelitian yang saat ini digunakan oleh penelitian ini adalah metode kuisioner dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang diteliti sebanyak 2 (dua) variabel. Yang diantaranya adalah 1 ivariabel i)(bebas) dan juga 1 variabel (iterikat). Variabel bebas pada ipenelitian ini adalah Kebijakan Kunjungan Online (X), dan variabel terikatnya adalah Kepuasan Masyarakat (Y). Populasi yang ditargetkan dalam penelitian yang dilaksanakan kali ini adalah Masyarakat pengunjung Rutan Pandeglang yang berjumlah 60 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan teknik Accitendtal Sampling. Kuesioner berskala lima yang telah diurut berdasarkan konsep dan teori dari masing-masing ivariable penelitian sudah dilaksanakan agar mendapat data hasil penelitian. Data penelitian yang sudah didapatkan nantinya akan di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan iinferensial.

Sehingga S.P Siagian mengemukakan kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan secara efektif atau tidak, yaitu:

INDIKATOR
Tujuan yang jelas untuk dicapai
Strategi yang jelas untuk tujuan
Perumusan kebijakan serta analisisnya
Urutan Program yang Jelas
Disediakan sarana dan prasarana kerja
Efisiensi dan efektifitas pelaksanaan
Evaluasi yang bermanfaat

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah kuesioner penelitian ini disebar kepada sampel yang telah ditentukan, kita harus menguji terlebih dahulu Uji Validitas dan Uji Reabilitas kepada 30 orang respon masyarakat Rutan Klas IIB Pandeglang tersebut tentang kuesioner tersebut. Berikut Hasilnya:

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas adalah meneliti sejauh mana suatu instrument mengukur apa yang ditujukan untuk diukur. Untuk menguji validitas membutuhkan alat ukur dalam penelitiannya, alat iukuranya adalah berdasarkan arah isi yang diukur. Kesimpulannya adalah bahwa Uji ini adalah mengukur Valid/sahnya suatu kuesioner yang di buat. Berikut hasilnya:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X (Kebijakan Kunjungan Online)

No.	rHit	rTabel (30)	5% Nilai Sig	Penilaian
X1	0.869	0.3610	0.000	Valid/sah
X2	0.878	0.3610	0.000	Valid/sah
X3	0.859	0.3610	0.000	Valid/sah
X4	0.861	0.3610	0.000	Valid/sah
X5	0.872	0.3610	0.000	Valid/sah

Tabel 2. Hasil Uji Validitasi Variabel Y (Kepuasan Masyarakat)

No.	rHit	rTabel 5% (30)	Nilai Sig	Penilaian
Y1	0.851	0.3610	0.000	Valid/sah
Y2	0.856	0.3610	0.000	Valid/sah
Y3	0.837	0.3610	0.000	Valid/sah
Y4	0.816	0.3610	0.000	Valid/sah
Y5	0.756	0.3610	0.000	Valid/sah

Sumber : Data SPSS

Variabel X (Kebijakan Kunjungan Online)

Variabel Y (Kepuasan Masyarakat)

Validitas digunakan untuk mengetahui kecermatan dalam memilih variabel. Dan juga untuk membuktikan bahwa variabel yang di teliti adalah benar.

Berdasarkan table di atas, Hasil pengamatannya adalah bahwa pada Tabel didapatkan nilai sebesar 0,3610 dari sampel (N)=30. Melihat dari hasil uji validitas yang dihasilkan bahwa semua instrument dari X (Kebijakan Kunjungan Online) yang terdiri dari X1,X2,X3,X4,X5 semuanya menghasilkan nilai (rHitung)> dari pada rTabel. Kemudian dapat kita lihat pula pada instrument lainnya yaitu Y (Kepuasan Masyarakat) yang terdiri dari Y1,Y2,Y3,Y4,Y5 semuanya juga menghasilkan nilai (rHitung) > dari pada rTabel. Dengan hasil demikian dapat diambil kesimpulan bahwa semua instrument yang diteliti baik X (Kebijakan Kunjungan Online) Maupun Y (Kepuasan Masyarakat) dapat dikatakan valid.

UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas secara garis besarnya adalah mengukur ketepatan dan keakuratan alat ukur yang digunakan untuk menjadi alat ukur suatu Instrument. Cara mengujinya yaitu dengan menggabungkan semua instrument penilaian baik X maupun Y menjadi 1 nilai. Berikut hasilnya:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kebijakan Kunjungan Online)

Statistik Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	5

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kepuasan Masyarakat)

Statistik Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	N of Items
,835	5

Menurut Wiranta Sujerweni (2014) Kuesioner yang Reliabel apabila nilai dari cronbach alphanya > 0.6 dan jika kita lihat pada table hasil uji reliabelitas diatas, baik variable X (Kebijakan Kunjungan Online) ataupun variable Y (Kepuasan Masyarakat.) keduanya mendapatkan nilai yang sama yaitu cronbach alphany > dari 0.6 dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrument yang diteliti pada penelitian kali ini dapat dikatakan reliable.

UJI KORELASI

Uji Korelasi adalah suatu pengujian hubungan antara variabel bebas(X) dengan variabel terikat(Y) apakah hubungannya bersifat positif atau negatif. Penelitian kali ini menggunakan metode pearson Correlation. Berikut Hasilnya:

Tabel 5 . Hasil Uji Korelasi

Correlations

	Kunjungan Online	Kepuasan Masyarakat
Kebijakan Kunjungan Online	Pearson Correlation	1
	Nilai Sig. (2-tailed)	,626**
	N	30
Kepuasan Masyarakat	Pearson Correlation	,626**
		1

Berdasarkan dari Nilai Hasil Signifikansi (2-tailed) diatas diketahui Nilai Signifikansi (2-tailed) antara instrumen Kebijakan Kunjungan Online (X) dengan instrument Kepuasan

Masyarakat (Y) adalah sebesar $0.000 < 0,05$, yang memberikan penjelasan bahwa adanya hubungan korelasi diantara kedua instrument tersebut.

Berdasarkan Nilai r hitung dari *Pearson Correlation* pada tabel diatas adalah 0.626 yang artinya terdapat arah hubungan yang searah antara Variabel Kebijakan Kunjungan Online (X) dengan Kepuasan Masyarakat (Y) dikarenakan nilai dari Pearson Correlationnya positif, hal tersebut menunjukkan bahwa ketika Kebijakan Kunjungan Online dapat di terapkan optimal dapat menambah Kepuasan dari Masyarakat. Kemudian Nilai dari 0.626 menandakan kekuatan korelasi dari kedua variable diatas. Dengan nilai 0,626 menandakan bahwa ada korelasi yang kuat antara hubungan variable Kebijakan Kunjungan Online dengan kepuasan masyarakat.

UJI NORMALITAS

Pengertian Uji Normalitas secara umum adalah sebuah pengujian data yang dilakukan untuk mengukur apakah sebaran data terdistribusi normal ataukah tidak. Berkaca dari beberapa pengalaman, sampel data yang berjumlah lebih dari 30 angka/orang ($n > 30$), sudah dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal. Tetapi untuk menguji kepastian dari data yang kita teliti maka harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk menguji pembuktiannya. Pengujian normalitas kali ini memakai metode Kolmogorov-Smirnov. Berikut Hasilnya:

Tabel 6 . Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94766388
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,108
	Negative	-,139
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil tabel SPSS tersebut, di ketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,144 yang menyatakan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian berdistribusi normal sesuai dengan aturan dari uji kolmogorov-smirnov.

UJI REGRESI LINIER

Uji regresi linear sederhana adalah metode regresi yang fungsinya sebagai cara untuk menentukan dan mengukur seberapa pengaruh sebuah variabel bebas(X) terhadap

variabel terikat (Y). Pada akhirnya maksud dan tujuan dari Uji Regresi linear sederhana yang dilakukan ini adalah untuk menguji hipotesis. Berikut hasilnya:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626 ^a	,391	,370	,48222

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,189	1	4,189	18,015	,000 ^b
	Residual	6,511	28	,233		
	Total	10,700	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,610		1,929	,064
	Kebijakan Kunjungan Online	,640	,626	4,244	,000

a. Dependent Variable: Y

Interpretasi

Kolom signifikansi di kolom coefficients menghasilkan hasil 0,000 hasil tersebut menjelaskan bahwa pengaruhnya besar karena kurang dari 0,05. Dan memberikan pengaruh yang terlihat dari tabel model summary kolom Rsquare yang memperlihatkan hasil sebesar 0,391 yang menggambarkan bahwa efektivitas Kebijakan Kunjungan Online memiliki pengaruh terhadap kepuasan masyarakat sebesar 39,1%. Persamaan regresi yang di peroleh dari penelitian adalah $Y = 0,610 + 0,640X$

Dari hasil tabel nilai persamaan regresi yang dilakukan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 0,610 yang mengartikan bahwa jika nilai dari $X = 0$, maka prediksi nilai dari Y sebesar 0,610. Dan nilai koefisien X sebesar 0,640 yang berarti bahwa X memberikan pengaruh yang positif terhadap Y , jika nilai X bertambah 1 satuan maka akan menaikkan prediksi nilai Y sebesar 0,640. Dengan kata lain, semakin baik Kebijakan Kunjungan Online diterapkan maka akan semakin meningkatkan kepuasan masyarakat.

Pembahasan

Dari tabel tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa efektivitas Kunjungan Online terhadap narapidana di tengah covid-19 berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat sebesar 39,1%. Dengan ini bahwa efektivitas dari kebijakan yang telah di jalankan oleh pemerintah itu berpengaruh 39,1%.

KESIMPULAN

Dari data yang telah di sajikan dapat ambil kesimpulan bahwa efektivitas Kebijakan Kunjungan Online cukup berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat sebesar 39,1%. Memang persentasenya tidak cukup besar, namun sudah cukup berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa Kebijakan Kunjungan Online sudah efektif karena kebijakan tersebut berjalan maksimal dan setidaknya dapat menggantikan Kunjungan tatap muka seperti biasa. Dan juga dalam penerapan dari kebijakan ini dapat dikatakan efektif karena memenuhi tujuan yang telah di tetapkan.

SARAN

Saran dari hasil penelitian ini adalah bahwa pemerintah dalam hal ini pemasyarakatan memang secara khusus harus mementingkan kepentingan masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan. Bagi masyarakat juga harus terus bersimpati untuk mendukung dan selalu berfikir positif terhadap semua kebijakan yang telah di jalankan oleh pemerintah. Karena bentuk dukungan dari masyarakat juga menjadi faktor dari keberhasilan dari keefektifan suatu kebijakan. Masyarakat tidak hanya mengkritik, tetapi juga harus mendukung terkait semua kebijakan yang telah di tetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Reka, G. P. (n.d.). *Gemma Putera Reka*,. 8-51.

Hughes, R. (2008). 濟無 No Title No Title Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 287. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Pangesti,S. (2016). Regresi Linear Sederhana Modul 1. 1-52.

Square, C., Of, G., & Tes, F. (n.d.). Cara Membaca Angka. 0-4.

Clemer Donald. *The Prison Community*. Birmingham: Holt. 1960

Kartoni Kartini. *Patologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2017

Ndraha T. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015

Ritzer George, Smart Barry. *Hand Book Teori Sosial*. Jakarta: Nusa Media. 2016

Simon Josias. *Budaya Penjara (Studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Bogor)*. Jakarta: Gramedia. 2011